

**SEJARAH PERGURUAN SILAT PANGIAN RANTAU
BATANGHARI DI NAGARI SUNGAI DAREH KABUPATEN
DHARMASRAYA TAHUN 1980-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pada Jurusan Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2022

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sejarah Perguruan Silat Pangian Rantau Batanghari di Nagari Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya Tahun 1980-2020”. Penelitian ini memfokuskan kepada perkembangan suatu perkumpulan pencak silat. Persatuan Silat Pangian berada di Nagari Sungai Dareh, dan sudah berlangsung selama tiga periode, yaitu periode pertama (1901-1940) oleh Duli, periode kedua (1940-1980) oleh Lani, dan periode ketiga (1980-2020) oleh Sahid. Silat Pangian yang berada di Nagari Sungai Dareh menjadi cikal bakal dari penyebaran silat ini ke daerah-daerah lain di Sumatera Barat, maupun di luar Sumatera Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang terbagi atas heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Penghimpunan data penelitian didapatkan melalui wawancara dengan pihak terkait, seperti jajaran pengurus, ketua, guru, pengawas silat, dan lain-lainnya, dengan menggunakan metode sejarah lisan.

Persatuan Silat Pangian merupakan perguruan silat yang mengajarkan kesetiaan pada hati sanubari sendiri yang bersandarkan pada Tuhan Yang Maha Esa. Perguruan ini mengutamakan persaudaraan dan berbentuk sebuah organisasi. Persatuan Silat Pangian bertujuan untuk mendidik dan membentuk manusia berbudi luhur, tahu benar, dan salah, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tulisan ini merumuskan tentang Perkembangan Silat Pangian tahun 1980-2020. Seiring berjalannya waktu Persatuan Silat Pangian mengalami suatu perkembangan yang sangat baik mengenai jumlah anggota, dan penyebarannya. Anggota dari Persatuan Silat Pangian tidak hanya orang-orang dari Nagari Sungai Dareh saja tetapi sudah menyebar ke Kabupaten Dharmasraya, dan di luar kabupaten ini, serta juga menyebar ke luar Provinsi Sumatera Barat.

Silat Pangian memiliki seorang maha guru, dan empat orang pandekar yang berkedudukan di Nagari Sungai Dareh. Dalam menyebarkan pencak silat aliran Silat Pangian ini mereka membagi-bagi beberapa orang guru untuk mengajarkan silat di daerah lain di luar Nagari Sungai dareh. Silat Pangian sangat unik, karena tidak diikuti pada berbagai perlombaan. Alasannya agar gerakan Silat Pangian tidak ditiru oleh perguruan lain, dan tidak mendapatkan pengaruh dari luar. Namun setiap tahun, yaitu setelah hari Raya Idul Adha di Nagari Sungai Dareh diadakan Alek Laman. Pada acara tersebut ditampilkan pertunjukan silat dari murid silat Persatuan Silat Pangian.

Kata kunci: Persatuan Silat Pangian, Alek Laman, Murid Silat